

INTISARI

PT Trimas Sarana Garment Industry, merupakan salah satu industri garmen yang berada di Jalan Raya Kopo KM 7 No. 82, Sayati, Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang memproduksi garmen dengan produk utamanya adalah celana. Industri garmen merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia yang terus berkembang. Berbagai strategi bisnis dilakukan untuk tetap bersaing di pasar, termasuk mengikuti perkembangan industri 4.0. Berdasarkan penilaian INDI 4.0, PT Trimas Sarana Garment Industry berada pada tingkat 2 dengan nilai 1,69 yang berarti sedang menerapkan 4.0. Pada penilaian ini, didapatkan nilai terendah pada pilar teknologi, yaitu 0,16 sehingga perlu perhatian khusus salah satunya dengan meningkatkan digitalisasi.

Digitalisasi dalam penelitian ini, dilakukan pada bagian pengambilan aksesori yaitu pada bagian persiapan aksesori yang mengambil aksesori di gudang serta pada bagian *packing* yang mengambil aksesori di bagian persiapan aksesori. Adanya masalah hilangnya aksesori karena tidak terdatanya aksesori yang diambil juga merupakan alasan dilakukan penelitian ini. *Style* yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah produk celana formal yang merupakan order dari *buyer* Toyoshima & CO, LTD dengan *style* PPJLCA0102. Produk celana ini di jadwalkan dikirim pada 30 Mei 2024. Untuk aksesori pada *style* ini adalah *brand tag*, *hang tag*, *itolox*, *polybag*, dan *spare button* dengan jumlah sebanyak 658 pcs/aksesori yang masing-masing akan dibuat QR Code per aksesori.

Sebelum melakukan penelitian, diambil data waktu yang dibutuhkan untuk proses pengambilan aksesori, didapatkan rata-rata waktu selama 80 detik. Waktu ini diperoleh dari lama waktu pengambilan per aksesori yang diambil dari proses pendistribusian aksesori oleh bagian gudang ke bagian persiapan aksesori, bagian persiapan aksesori ke bagian *packing*, dan penginputan data di buku ke komputer. Proses pengambilan aksesori yang dilakukan di PT Trimas Sarana Garment Industry masih manual yaitu dengan menulis di buku, lalu dipindahkan data pencatatan aksesori di buku ke komputer. Untuk meningkatkan efisiensi waktu serta meningkatkan nilai INDI, proses pengambilan aksesori, maka penerapan QR Code berbasis Google Form dipilih untuk mengembangkan sistem pengambilan aksesori yang lebih efisien.

Penelitian serupa sebelumnya telah diterapkan pada proses absensi, hasilnya terdapat efektivitas dalam mengelola secara efisien. Untuk menerapkan QR Code berbasis Google Form, maka perlu dibuat QR Code yang terkoneksi dengan Google Drive, Google Form, serta Google *Spreadsheet*. QR Code yang telah di *scan* oleh operator akan secara otomatis memasukkan data aksesori ke dalam *spreadsheet*. Pada penerapan QR Code berbasis Google Form di PT Trimas Sarana Garment Industry ini, didapatkan hasil pengurangan waktu selama 51 detik atau sekitar 63,7% untuk total waktu proses pengambilan aksesori. Untuk hasil penilaian INDI 4.0 setelah penerapan yaitu meningkat sebanyak 31,25%.